



## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI MA DAN MTs AISIYIAH PALEMBANG

Ifa Aulia<sup>1</sup>, Astrid Sri  
Wahyuni Sumah<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Pascasarjana Pendidikan  
Biologi, Universitas Muhammadiyah  
Palembang, Kota Palembang

### Article history

Received: 28 November 2023

Revised: 28 November 2023

Accepted: 01 Desember 2023

### \*Corresponding author

[Putri.syakirah29@gmail.com](mailto:Putri.syakirah29@gmail.com)

### Abstrak

Penggunaan model pembelajaran dapat membantu terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, akan tetapi apakah semua guru dalam proses pembelajaran daring ataupun tatap muka terbatas sudah menerapkan model pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dan model pembelajaran serta kendala apa dalam penerapan model pembelajaran selama tatap muka terbatas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Biologi dan IPA Terpadu MA dan MTs Aisyiyah Palembang. Sedangkan sampel penelitian ini adalah satu Guru Biologi di MA Aisyiyah Palembang dan dua guru IPA Terpadu di Mts Aisyiyah Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah metode pembelajaran di MA dan MTs Aisyiyah Palembang yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan saintifik. Sedangkan metode demonstrasi kurang diterapkan. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru biologi di MA dan MTs Aisyiyah Palembang yaitu model *Discovery Learning*, *Program Based Learning* dan *PjBL*. Kendalanya guru kesulitan mengatur waktu yaitu satu jam pelajaran hanya 30 menit, sehingga kesulitan menerapkan sintaks model. Jadi solusinya guru harus kreatif dalam memilih model yang tepat dan mempunyai keterampilan dalam mengelola kelas agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana.

*Kata Kunci: metode dan model pembelajaran, guru biologi, kendala penerapan model pembelajaran*

### Abstract

*The use of learning models can help realize an effective learning process, but whether all teachers in the online or face-to-face learning process are limited to implementing learning models. The purpose of this study was to determine the methods and models of learning as well as what obstacles in the application of learning models during face-to-face were limited. The subjects in this study were Integrated Biology and Science teachers at MA and MTs Aisyiyah Palembang. While the samples of this study were one Biology teacher at MA Aisyiyah Palembang and two Integrated Science teachers at Mts Aisyiyah Palembang. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The results of this study are the learning methods in MA and MTs Aisyiyah Palembang, namely the lecture, discussion, question and answer and scientific methods. While the demonstration method is not applied. The learning models used by biology teachers at MA and MTs Aisyiyah Palembang are the Discovery Learning, Program Based Learning and PjBL models. The problem is that the teacher has difficulty managing the time, that is, one hour lesson is only 30 minutes, so it is difficult to apply the model syntax. So the solution is that the teacher must be creative in choosing the right model and have skills in managing the class so that learning objectives can be implemented.*

*Keywords: Learning Methods and Models, Biology Teachers, Obstacles in the application of learning models*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Guru dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif, diantaranya adalah penggunaan model dan media pembelajaran yang dilakukan seefektif mungkin dalam suasana yang menyenangkan dan penuh gairah serta bermakna (Arianti, 2019). Munawir et al. (2022) mengemukakan bahwa guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berda di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif. Setiap usaha peningkatan mutu pendidikan seperti perubahan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana akan berarti apabila melibatkan guru.

Proses pembelajaran harus dibuat dengan semudah mungkin dan sekaligus menyenangkan agar para peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan dengan suasana di kelas (Darmadi, 2015). Dengan pemilihan metode yang sesuai dan tepat maka berjalannya proses pembelajaran akan mudah dan menyenangkan bagi peserta didik. Suasana pembelajaran yang mudah dan menyenangkan ini akan mempengaruhi minat belajar peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal.

Peran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensinya dengan memahami penggunaan model dan media pembelajaran secara baik (Hari, 2013). Penggunaan model pembelajaran dapat membantu terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, akan tetapi apakah semua guru dalam proses pembelajaran daring ataupun tatap muka terbatas sudah menerapkan model pembelajaran. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan kegiatan praktek kerja lapangan di MA Aisyiyah Palembang, untuk mengetahui apakah semua guru biologi sudah menerapkan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dalam kondisi sekarang dan apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dan model pembelajaran serta kendala apa dalam penerapan model pembelajaran selama tatap muka terbatas.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Bulan Desember 2022 di MA dan MTs Aisyiyah Palembang. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Biologi dan IPA Terpadu MA dan MTs Aisyiyah Palembang. Sedangkan sampel penelitian ini adalah satu Guru Biologi di MA Aisyiyah Palembang dan dua guru IPA Terpadu di Mts Aisyiyah Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Hasil wawancara, observasi dan angket yang telah diberikan kepada guru biologi dan IPA di MA dan MTs Aisyiyah Palembang diperoleh data bahwa guru menggunakan metode pada saat proses pembelajarannya yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan saintifik. Guru menggunakan model pembelajaran sesuai dengan RPP di kelas. Terdapat beberapa model pembelajaran yang guru terapkan di kelas, misalnya model *discovery learning*, PBL, PjBL, kooperatif learning, dan *Think Talk Write* (TTW).

### **Metode yang digunakan di MA dan Mts Aisyiyah Palembang**

Metode pembelajaran di MA Aisyiyah Palembang menunjukkan metode pembelajaran biologi yang paling banyak digunakan yaitu metode ceramah selebihnya menggunakan metode tanya jawab, diskusi dan saintifik. Sedangkan metode yang tidak pernah digunakan yaitu metode demonstrasi. Hal ini tidak sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator seharusnya metode yang digunakan dominan pada saintifik, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi (Zulkarnain, 2019).

Sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pembelajaran yang membentuk perilaku saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun

pengetahuan melalui metode ilmiah (Mas'ud, 2014). Dalam pelaksanaannya, ada yang menjadikan scientific sebagai pendekatan ataupun metode. Pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan atau mekanisme untuk memperoleh pengetahuan yang berdasarkan pada suatu metode ilmiah dan terhindar dari nilai-nilai non ilmiah. Pendekatan ilmiah harus memuat rangkaian data dan fakta melalui observasi dan eksperimen. Calabrese (1998), model pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat menghasilkan kemampuan untuk belajar, dengan melihat bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu diperoleh peserta didik.

Keberhasilan pendidik dalam mengajar dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran walaupun ada beberapa rintangan selama proses pembelajaran (Sopian, 2016). Menurut Mutiaramses dan Murni (2021), mengajar itu adalah seni, karena setiap guru yang mengajar memiliki gaya dan karakteristik tersendiri. Karena itu, setiap guru mengajar memiliki gaya dan teknik yang berbeda. Begitu juga penampilan, model, cara menyampaikan materi, penggunaan metode dan media maupun evaluasi. Dalam mengajar, diharapkan guru tidak terjebak dengan rutinitas mengajar secara tradisional (*teacher-centered*), yang menganggap peserta didik itu adalah sebuah "botol kosong" dan harus diisi dengan pengetahuan sebanyak-banyaknya.

### **Model pembelajaran yang digunakan di MA dan Mts Aisyiyah Palembang**

Model pembelajaran biologi yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran di Mts Aisyiyah Palembang yang paling banyak adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), selebihnya menggunakan model yaitu *Discovery Learning*, *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL) dan *Cooperatif Learning*. Berdasarkan Permendikbud No.103 Tahun 2014 kurikulum 2013 menggunakan 3 model pembelajaran utama. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), dan model Pembelajaran melalui penyingkapan/ penemuan (*Discovery Learning*). Dengan adanya model pembelajaran tersebut diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan siswa.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga tidak terlepas oleh peran guru. Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Namun pada kenyataannya

terutama guru mata pelajaran Biologi dalam penelitian Purnasari dan Sadewo (2019) masih mengalami beberapa kendala salah satunya guru sering mengalami kesulitan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat sesuai kondisi di kelas. Penerapan model pembelajaran yang beragam disertai dengan penggunaan media ajar yang sesuai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Purnasari & Sadewo, 2020). Oleh karena itu, guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

### **Kendala Penerapan model pembelajaran di MA dan MTs Aisyiyah Palembang.**

Menurut kepala MA Aisyiyah pada saat pembelajaran tatap muka terbatas ini guru menyesuaikan dengan kondisi peserta didik untuk melaksanakan model pembelajaran yang tepat. Kendalanya menyesuaikan dengan RPP yang dibuat pada saat pembelajaran normal berlangsung, kadang kala terlaksana dan tidak. Sedangkan menurut guru biologi MA Aisyiyah Palembang dan guru IPA Terpadu MTs Aisyiyah Palembang kendala penerapan model pembelajaran pada saat PTM ini adalah waktu yang singkat pada saat proses pembelajaran jadi guru kesulitan mengatur waktu dalam menerapkan model Pembelajaran. Waktu belajar dalam tatap muka terbatas ini yaitu satu jam pelajaran hanya 30 menit. Guru kesulitan menjelaskan materi dan menerapkan sintaks model (Prihartini & Hasnah, 2019). Guru juga perlu memperhatikan penggunaan media ajar untuk menunjang keberhasilan pembelajaran (Purnasari et al., 2022). Jadi solusinya guru harus kreatif dalam memilih model yang tepat dan mempunyai keterampilan dalam mengelola kelas untuk menyesuaikan dengan waktu yang ada. Berdasarkan hasil dari penelitian Kamal (2018), pengelolaan kelas yang baik memang hal yang sangat penting dalam upaya untuk pencapaian tujuan pendidikan. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan sarana pembelajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan pengelolaan kelas yang efektif adalah sebagai syarat bagi terjadinya proses interaksi edukatif yang efektif. Seperti juga menurut Esi et al. (2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwa, ada tiga indikator yang dinilai untuk keterampilan mengelola kelas yaitu a) memusatkan perhatian kepada setiap siswa dengan baik, b) menunjukkan sikap tanggap, c)

memberikan teguran kepada siswa yang bermasalah, dan d) membagikan perhatian yang sesuai kepada setiap siswa.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pada saat proses pembelajaran di MA dan MTs Aisyiyah Palembang yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan saintifik. Sedangkan metode demonstrasi kurang diterapkan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru biologi di MA dan MTs Aisyiyah Palembang pada proses pembelajaran di kelas yaitu metode *Discovey Learning*, PBL dan PjBL. Kendalanya guru kesulitan mengatur waktu yaitu satu jam pelajaran hanya 30 menit, sehingga kesulitan menerapkan sintaks model. Jadi solusinya guru harus kreatif dalam memilih model yang tepat dan mempunyai keterampilan dalam mengelola kelas agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana.

## REFERENSI

- Arianti. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Calabrese, B.A. (1998). Reframing “science for all” through the politics of poverty. *Educational Policy*, 12, 525-541. <http://www.ase.org.uk/documents/principles-and-big-ideas-of-science-duca>
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.
- Esi, Purwaningsih, E., & Okianna (2018). Peranan Guru sebagai Fasilitator dan Motivator dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1– 14.
- Hary, P. S. (2013). Peran Guru Pai dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah. *Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 143–152.
- Kamal, H. (2018). Kedudukan Dan Peran Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 14(1), 19–29.
- Mas’ud, L. (2014). Pemilihan Metode Dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Tuntutan Kurikulum 2013 (Kajian Konseptual Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA). *PRASI*, 9 (17), 62-72.
- Mutiaramses, M.S.N., & Murni, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43–48.

- Munawir, Salsabila, Z.P., & Nisa, N.R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7 (1), 8-12.
- Prihartini, Y., & Hasnah, N. (2019). Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 79-88.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran PBL Dalam Meningkatkan Aktivitas, Minat, dan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X (Studi Kasus Pada SMA Negeri 1 Bengkayang). *Sebatik*, 23(2), 489-497.
- Purnasari, P.D., & Sadewo, Y.D. (2020). Perbaikan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Pemilihan Model Pembelajaran dan Pemanfaatan Media Ajar di Sekolah Dasar Wilayah Perbatasan. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(2), 125-132.
- Purnasari, P.D., Sumarni, M.L., & Sadewo, Y.D. (2022). Pendampingan Pemilihan Model Pembelajaran Ditinjau Dari Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 12 (1), 75-82.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.
- Zulkarnain, D. (2019). Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangka Raya. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 27.